

PERUBAHAN JARINGAN JALAN DAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

¹⁾Mohd Iqbal Pratisto, ²⁾Wenny Widya Wahyudi S.P, M.Si

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail : ¹⁾ipratisto@gmail.com ²⁾wennywidyaw@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No 2 Tahun 2002 tentang Perubahan kedua atas Undang- Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas [5]. Perubahan adalah hasil suatu masyarakat yang mencari cara memecahkan masalah yang diciptakan oleh perubahan dalam lingkungannya [1].

Perkembangan kota dapat ditunjukkan oleh pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas yang ada di dalamnya [3]. Pertambahan penduduk kota yang drastis, baik yang alami maupun migrasi harus dapat diimbangi dengan perkembangan dan pertumbuhan kota yang dinamis, yang biasanya diikuti dengan perubahan lahan [4]. Perubahan tata guna lahan dari satu sisi penggunaan ke penggunaan lainnya diikuti dengan berkurangnya tipe tata guna lahan yang lain dari suatu waktu ke waktu berikutnya [2].

Kecamatan Ulakan Tapakis merupakan wilayah pendukung dari Kota Padang dan Kota Pariaman, sehingga banyak kegiatan atau aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan pusat kota atau ibukota Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisa perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis.

METODE

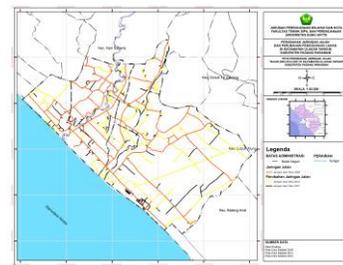
Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. menjelaskan atau mendeskripsikan perubahan penggunaan lahan akibat perubahan jaringan

jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis, Dengan tahapan analisis sebagai berikut :

1. Analisa Perubahan Jaringan Jalan
2. Analisa Perubahan Penggunaan Lahan
3. Analisa Perubahan Jaringan Jalan dan Perubahan Penggunaan Lahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

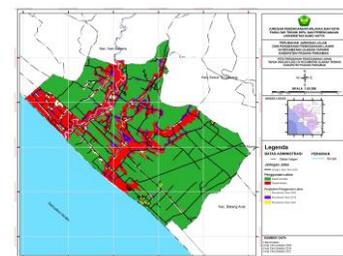
1. Analisa Perubahan Jaringan Jalan



Gambar 1. Peta Perubahan Jaringan Jalan

Perubahan jaringan jalan di Kecamatan Ulakan Tapakis pada tahun 2005,2014,dan 2021 mengalami perubahan jaringan jalan yaitu dengan panjang 94,98 Km.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

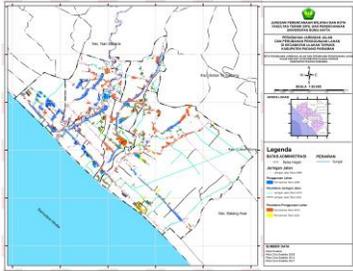


Gambar 2. Peta Perubahan Penggunaan Lahan

Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis seluas 247,86 Ha mengalami perubahan tertinggi pada Nagari Tapakis dengan

luas perubahan penggunaan lahan sawah irigasi beralihfungsi menjadi permukiman yaitu seluas 19,69 Ha

3. Perubahan Jaringan Jalan dan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2005-2021



Gambar 3. Peta Perubahan Jaringan Jalan dan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2005-2021

Perubahan panjang jaringan jalan yang terjadi yaitu dengan panjang 94,98 Km yang di bagi dengan tiga perkerasan jalan yaitu pada perkerasan aspal dengan panjang 32,68 Km, Perkerasan beton dengan panjang 39,24 Km, dan perkerasan tanah/kerikil dengan panjang 23,06 Km sehingga terjadi perubahan pada lahan yang berubah seperti pada Nagari Tapakis yang mengalami perubahan penggunaan lahan pada tegalan seluas 58,11 Ha dan sawah beririgasi 38,38 Ha. Akan tetapi terjadi perubahan terbesar pada jaringan jalan pada tahun 2005-2014 berada di perubahan jaringan jalan pada perkerasan tanah/kerikil dengan panjang jalan 30,57 Km seperti pada Nagari Tapakis yang mengalami perubahan jaringan jalan tanah/kerikil dengan panjang 24,78 Km, Namun dengan adanya perubahan jalan tersebut tidak menimbulkan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis, Itu disebabkan karena penggunaan lahan disana merupakan sawah irigasi yang tidak bisa di alihfungsikan menjadi permukiman karena sawah irigasi tersebut merupakan sebagai ketahanan pangan.

KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini perubahan jaringan jalan dan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis pada tahun 2005, 2014, dan 2021 yaitu bahwa dalam kurun waktu 16 tahun terjadi perubahan

jaringan jalan dengan panjang 94,98 Km dan perubahan penggunaan lahan seluas 247,86 Ha yang dimana perubahan tertinggi berada pada Nagari Tapakis dengan luas 96,50 Ha dan dengan panjang perubahan jalan 39,91 Km. Namun dengan adanya perubahan jalan tersebut tidak menimbulkan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Ulakan Tapakis, Itu disebabkan karena penggunaan lahan tersebut merupakan sawah irigasi yang tidak bisa di alihfungsikan menjadi permukiman karena sawah irigasi tersebut merupakan sebagai ketahanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brainly. 2020. "Pengertian Perubahan menurut cateora"
- [2] Eko, T. and Rahayu, S., 2012. *Perubahan penggunaan lahan dan kesesuaiannya terhadap RDTR di wilayah peri-urban studi kasus: Kecamatan Mlati*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 8(4), pp.330-340.
- [3] Sari, Y.A. and Dewanti, D., 2019, February. *Perubahan Penggunaan Lahan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Sekitar Area Panam Kota Pekanbaru*. In *Seminar Nasional Geomatika (Vol. 3, pp. 751-760)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- [4] Syahar, F. and Suasti, Y., 2010. *Analisis Perkembangan Kota Padang Menggunakan Citra Satelit*.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang *Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*